

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI**  
**ASPEK FOLKLOH DALAM PENAMAAN KELURAHAN-KELURAHAN**  
**DI KECAMATAN LIMBOTO**

**OLEH**

**SRI YULIANA TULIADI**  
**NIM. 201 410 114**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Moh. Karim Rusydi, M.Hum**  
**NIP. 19581026 196003 1 004**

**Pembimbing II**



**Supri A. Laksana, M.Hum**  
**NIP. 19620820 199003 2 002**

**Mengabdi,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Prof. Dr. Saiful H. H.**  
**NIP. 19600820 199003 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ASPEK FOLKLOR DALAM PENAMAAN KELURAHAN-KELURAHAN  
DI KECAMATAN LIMBOTO



OLEH

SRI YULIANA TULIABU  
NIM. 311 410 114

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, tanggal : Senin, 29 Desember 2014  
Waktu : 08.00-09.00 WITA

Penguji :

1. Dr. Muslimin, M.Pd 
2. Dr. Ellyana G. Hinta, M.Hum 
3. Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum 
4. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum 

Gorontalo, 29 Desember 2014

DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

  
Dr. H. Harto Malik, M. Hum  
NIP. 19661004 199303 1 010

## ABSTRAK

**Tuliabu, Sri Yuliana.** 2014. Aspek Folklor dalam Penamaan Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Limboto, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan Pembimbing II: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi cerita atau asal-usul dari setiap penamaan kelurahan yang berada di Kecamatan Limboto dan bagaimana aspek folklore dalam penamaan kelurahan-kelurahan di Kecamatan Limboto yang di antaranya: (1) Biyonga, (2) Bolihuangga, (3) Hepuhulawa, (4) Dutulana'a, dan (5) Hutu'o. Tujuannya untuk mengetahui deskripsi cerita atau asal-usul dari penamaan kelurahan-kelurahan yang terdapat di Kecamatan Limboto dan mengetahui bagaimana aspek folklore yang terdapat dalam penamaan kelurahan-kelurahan di Kecamatan Limboto yang di antaranya: (1) Biyonga, (2) Bolihuangga, (3) Hepuhulawa, (4) Dutulana'a, dan (5) Hutu'o.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik perekaman, wawancara, dokumentasi, dan metode simak yang diikuti dengan teknik lanjutan berupa teknik simak libat cakap. Teknik analisis data digunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi nama dan aspek folklore pada setiap kelurahan berdasarkan teori atau pendekatan folklor, (2) Mengklasifikasi nama dan aspek folklore pada setiap kelurahan berdasarkan teori atau pendekatan folklor, (3) Mendeskripsikan nama dan aspek folklore pada setiap kelurahan berdasarkan teori atau pendekatan folklor, (4) Menganalisis nama dan aspek folklore pada setiap kelurahan berdasarkan teori atau pendekatan folklor, (5) Menyimpulkan nama dan aspek folklore pada setiap kelurahan berdasarkan teori atau pendekatan folklor.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penamaan kelurahan-kelurahan yang berada di Kecamatan Limboto disebabkan karena adanya beberapa factor dan aspek folklor yang mendukungnya. Beberapa factor tersebut yaitu: factor lingkungan, pola hidup dan mata pencarian. Sedangkan aspek folklor yang dimaksud adalah: (1) warisan dari nenek moyang yang dilalui dalam proses yang panjang, (2) mengandung nilai budaya, (3) berupa peninggalan lisan dan/atau tertulis, (4) dapat dipelajari untuk memperoleh gambaran, meskipun tidak lengkap dan tidak pula menyeluruh mengenai kebudayaan pada waktu mereka hidup, (5) folklore adalah karya agung masa lalu, baik lisan maupun tertulis yang sangat berharga bagi generasi mendatang.

**Kata kunci:** folklor, penamaan, kelurahan